

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sehari-hari terkadang tanpa disadari menggunakan kata-kata yang salah alias tidak sesuai dengan ejaan dalam Bahasa Indonesia. Ejaan yang salah dalam kehidupan sehari-hari sah-sah saja, tetapi bagi guru dan dosen itu tidak diperbolehkan. Ejaan yang baku sangat penting untuk dikuasai dan digunakan ketika membuat suatu karya tulis ilmiah. Ejaan baku adalah ejaan yang benar, sedangkan ejaan tidak baku adalah ejaan yang tidak benar atau ejaan salah. Untuk mengetahui bahwa kata pada kalimat yang kita tulis tidak menyalahi aturan ejaan baku dan ejaan tidak baku, maka membuka buku kamus bahasa Indonesia sebagai referensi.

Ejaan yang Disempurnakan adalah tata bahasa dalam Bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan. Penulisan karya ilmiah perlu adanya aturan tata bahasa yang menyempurnakan sebuah karya tulis. Karena dalam sebuah karya tulis memerlukan tingkat kesempurnaan yang mendetail. Singkatnya EYD digunakan untuk membuat tulisan dengan cara yang baik dan benar. Setelah menguasai EYD barulah seseorang baru bisa membuat sebuah kalimat. Semua orang tentu bisa membuat sebuah kalimat, tetapi tidak semua orang bisa membuat sebuah kalimat yang efektif.

Masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring Klaten sudah cukup baik, tetapi perlu latihan lagi. Siswa dalam menulis belum memperhatikan EYD dan ketidakbakuan katanya, mereka kebanyakan menulis tidak memperhatikan hal-hal tersebut. Sehingga tulisan mereka banyak mengalami kesalahan terutama pada penulisan tanda baca, pemakaian huruf, dan pemakaian kata.

Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi kedalam tulisan tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Meskipun proses belajar dan berlatih membuat karangan sudah dilakukan di SMP Negeri 2 Juwiring Klaten, pada saat pembelajaran menulis pengalaman yang mengesankan saat semester satu, guru yang bersangkutan menyatakan bahwa pada kenyataannya kemampuan menulis karangan peserta didik masih rendah. Hal itu terbukti setelah siswa ditugaskan membuat karangan hanya sedikit sekali siswa yang mampu membuat karangan yang sesuai dengan EYD.

Penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam membuat karangan tersebut tidak terlepas dari penguasaan siswa terhadap penggunaan EYD. Selain itu juga karena guru kurang memberdayakan media pembelajaran yang ada, yaitu tidak menggunakan media yang sesuai dengan metode yang diterapkan. Bertolak dari hal-hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Penggunaan EYD dan Ketidakbakuan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring Klaten”. Karena banyak karangan siswa yang masih banyak kesalahannya dalam penggunaan EYD dan ketidakbakuan dalam katanya.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar kajian dan analisis yang akan diteliti tersebut tidak terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis kesalahan penggunaan EYD dan ketidak bakuan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring Klaten.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, ada dua perumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

- a. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan EYD yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring Klaten?
- b. Bagaimana bentuk ketidakbakuan kata yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan EYD yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring Klaten.
- b. Mendeskripsikan bentuk ketidakbakuan kata yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Juwiring Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk menambah ilmu mengenai penggunaan EYD dan ketidakbakuan kata.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini juga bermamfaat bagi peneliti, untuk menambah bahan pertimbangan tentang kajian penggunaan EYD dan ketidakbakuan kata.
- 2) Hasil penelitian ini juga bermamfaat bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan referensi yang sangat mendukung untuk memperkaya pengetahuan tentang penggunaan EYD dan ketidakbakuan kata pada karangan siswa.
- 3) Hasil penelitian ini juga bermamfaat bagi masyarakat, berfungsi sebagai sumber umum yang bisa digunakan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan.
- 4) Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang secara baik dalam penggunaan EYD dan kata baku.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini sangat penting, artinya dengan adanya sistematika penulisan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun atau penulisan laporan penelitian, sekaligus permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Dalam usaha mempermudah melakukan analisis agar penelitian ini mudah dipahami, maka dalam penelitian ini penulis telah menulis urutan-urutan masalah yang harus penulis bahas.

Bab I Pendahuluan.

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan penelitian.

Bab II Tinjauan pustaka, landasan teori dan kerangka berpikir. Tinjauan pustaka berisi penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Landasan teori membahas tentang penggunaan EYD, ketidakbakuan kata dan hakikat menulis.

Bab III metode penelitian

Bagian ini terdiri dari obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rencana dan waktu penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini terdiri dari gambaran tempat penelitian, analisis data, temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran.